

PENGARUH ASPEK NON-KOGNITIF SELF REGULATION LEARNING TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA PADA MATA KULIAH BUDI PEKERTI DAN KARAKTER

Agung Kesna Mahatmaharti¹, Diah Puji Nali Brata²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹agung.kesna@stkipjb.ac.id

Abstract

One of the means to create quality human resources is education. This requires educational institutions to produce quality resources. Quality education can at the same time create superior human resources. Educators are one of the human components in the learning process whose role is to form potential and quality human resources. The ideal learning paradigm today is student-centered learning oriented. Students are given the freedom to construct their own knowledge and are actively involved in finding various learning information. Learners as objects as well as subjects of learning. Active involvement of students in the learning process can create fun learning. This study aims to describe the non-cognitive factors that affect the performance and success of students, the influence on performance and academic success. Using a quantitative descriptive approach that explains the influence of non-cognitive aspects of self-regulation learning on students' academic success in the Budi Pekerti and Character courses. The research was carried out at the PPKN STKIP PGRI Jombang Study Program. The subjects in this study were PPKN students batch 2020. The subjects used in this study were 16 students using the population sample technique. The research instrument used a questionnaire and documentation. Analysis of quantitative data used in this study using statistical tests with simple linear regression test. Data analysis using SPSS 21. Significant value <0.05 then H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the analysis show that the significance value of $= 0.000$ then $0.000 < 0.05$ therefore H_0 is rejected so that there is an influence of the X variable on the Y variable. Thus it can be said that the non-cognitive aspect of self-regulation learning affects the academic success of students in the Budi Pekerti course. and Character. According to the analysis, it was obtained that $X = 0.912$ and $Y = 0.912 > 0.5$, indicating a strong correlation between X and Y. According to the Summary Model as much as 91.2% of the Y variable is influenced by the X variable, so 100% - 91.2% the remaining 8.8% means that the remainder shows the influence of other factors

Keywords: self regulation learning, academic success

Abstrak

Salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Hal tersebut menuntut lembaga-lembaga pendidikan agar menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas sekaligus dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pendidik merupakan salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang berperan membentuk sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Paradigma pembelajaran yang ideal saat ini adalah yang berorientasi pada student centered learning. Peserta didik diberi keleluasaan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan dilibatkan secara aktif dalam mencari berbagai informasi pembelajaran. Peserta didik sebagai objek sekaligus subjek

pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan faktor non-kognitif yang berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan peserta didik, pengaruh pada kinerja dan keberhasilan akademiknya. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan pengaruh aspek non-kognitif self regulation learning terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata Kuliah Budi Pekerti dan Karakter. Penelitian dilaksanakan di Prodi PPKn STKIP PGRI Jombang Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKN angkatan 2020 Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji regresi linier sederhana. Analisa data menggunakan SPSS 21. Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ maka $0,000 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek non kognitif self regulation learning berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter. Sesuai analisa tersebut diperoleh $X = 0,912$ dan $Y = 0,912 > 0,5$ maka menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y kuat. Sesuai Model Summary sebanyak 91,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X maka $100\% - 91,2\%$ sisanya 8,8 % artinya sisa tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dari faktor lain

Keywords: *self regulation learning, keberhasilan akademik*

PENDAHULUAN

Salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia sepanjang hayatnya. Pendidikan selalu mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut menuntut lembaga-lembaga pendidikan agar menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Sumber daya yang berkualitas dibentuk melalui proses pembelajaran yang membangun peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan yang berkualitas sekaligus dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Pendidik merupakan salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang berperan membentuk sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas.

Paradigma pembelajaran yang ideal saat ini adalah yang berorientasi pada *student centered learning*. Peserta didik diberi keleluasaan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan dilibatkan secara aktif dalam mencari berbagai informasi pembelajaran. Peserta didik sebagai objek sekaligus subjek pembelajaran. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Keberhasilan tersebut merupakan keberhasilan akademik. Keberhasilan akademik merupakan salah satu indikator dalam menentukan tingkat keberhasilan pendidikan di sebuah negara. Keberhasilan tersebut berupa prestasi akademik biasanya diukur melalui penilaian hasil belajar dalam setiap bidang studi. Di STKIP PGRI Jombang (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) mempunyai beberapa program studi, diantaranya adalah program

studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sebagai wujud bahwa prodi PPKn ikut serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul maka setiap peserta didik memprogram mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter pada semester tertentu.

Keberhasilan dalam pembelajaran pada umumnya diserahkan pada pengampu bidang studi, dengan kata lain keberhasilan akademik peserta didik sepenuhnya tergantung pada kinerja pengampu bidang studi tersebut. Secara teoritik ada 2 klasifikasi faktor yang berpengaruh pada keberhasilan akademik peserta didik yaitu faktor kognitif dan faktor non-kognitif.

Faktor non-kognitif individu untuk mempelajari pengetahuan baru adalah pola pikir, pola perasaan, dan perilaku yang mempengaruhi interaksi sosial dengan orang lain. Oleh Durlak dkk . (2011), faktor non-kognitif disebut sebagai keterampilan sosial dan emosional, sedangkan oleh National Research Council pada tahun 2012 disebut sebagai keterampilan abad 21. Selanjutnya, Peterson & Seligman (2004) dan Heckman & Kautz (2013) menyebutnya sebagai kebaikan dan karakter (*virtue and character*). Selain itu, beberapa ahli lain (Webb, Brigman, dan Campbell, 2005; Webb dan Brigman, 2007; Rosen dkk, 2010) menyebut faktor non-kognitif sebagai *academic success skills* atau *student 's success skills*, sedangkan Galinsky (2010) menyebutnya *essential life skills*.

Para tokoh yaitu Rosen dkk (2010) mengemukakan ada 7 aspek non-kognitif yang berpengaruh pada keberhasilan akademik peserta didik antara adalah *self regulated learning*. *Self regulated learning* secara umum meliputi kemampuan peserta didik untuk melakukan evaluasi diri mengenai tugas akademik yang dikerjakan, memilih dan mengimplementasikan strategi pemecahan masalah, dan memperbaiki strategi yang didasarkan pada luaran atau hasil yang dicapainya.

Mencermati hal tersebut pada dasarnya aspek *non-kognitif Self Regulation Learning* seperti yang telah diuraikan berpengaruh pada kinerja keberhasilan peserta didik. Maka dapat diasumsikan bahwa keberhasilan peserta didik adalah tanggung jawab semua elemen.

Namun kenyataannya hal tersebut diasumsikan bahwa yang seharusnya bertanggung jawab pada keberhasilan akademik peserta didik adalah pengampu bidang studi. Dengan demikian pengampu bidang studi harus benar-benar menguasai semua aspek non-kognitif yang berpengaruh keberhasilan akademik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aspek *non-kognitif self regulation learning* terhadap keberhasilan akademik peserta didik. Dalam hal ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan pengaruh aspek *non-kognitif self regulation learning* terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata Kuliah Budi Pekerti dan Karakter. Penelitian ini disusun dengan rancangan penelitian yang sistematis untuk mencari data yang valid dalam penulisannya sehingga tidak memakan waktu terlalu lama

dan datanya sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan di Prodi PPKn STKIP PGRI Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKN angkatan 2020. Jumlah seluruh subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel populasi.

Metode pengumpulan data Menggunakan angket sebagai pengumpulan data utama untuk memperoleh data tentang *non-kognitif self regulation learning*. Penggunaan angket sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini dapat memberikan data yang akurat sekaligus dapat memberikan gambaran tentang persepsi siswa tentang permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Analisis data deskriptif menggunakan analisis persentase. Sedangkan analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji regresi linier sederhana. Agar lebih cermat dalam melakukan analisis data, maka dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS.

Uji Regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Oleh karena itu dalam penelitian ini uji regresi digunakan untuk mengestimasi nilai aktivitas belajar dengan variabel independen yaitu pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel independen yaitu aspek *non-kognitif self regulation learning*
 b = konstanta perubahan variabel X terhadap Y
 e = eror
 X = keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah budi pekerti dan karakter

Peguujian hipotesis dilakukan dengan menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria penerimaan atau penolakan sebagai berikut: Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent (aspek *non-kognitif self regulation learning*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah budi pekerti dan karakter). Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independent (aspek *non-kognitif self regulation learning*) berpengaruh terhadap variabel dependent (keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah budi pekerti dan karakter).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh aspek *non kognitif self regulation learning* terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter data yang diperoleh berupa data numerik hasil dari penyebaran kuesioner dari data yang diperoleh tersebut kemudian

diolah menggunakan SPSS untuk menentukan output Regresi Linier.

2. Analisa Data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	90.0625	7.05662	16
x	87.3750	5.72567	16

Dari tabel *Descriptive Statistics* diatas untuk variabel Y didapatkan *Mean* sebesar 90,0625 , Standar Deviasi sebesar 7,056 dan N (jumlah data) sebanyak 16, dan *variable X* didapatkan *Mean* sebesar 87,375 , Standar Deviasi sebesar 5,725 dan N (jumlah data) sebanyak 16.

3. Pengujian Hipotesa

Correlations

		y	x
Pearson Correlation	y	1.000	.912
	x	.912	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.000
	x	.000	.
N	y	16	16
	x	16	16

- Dari tabel Correlation, Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $= 0,000$ maka $0,000 < 0,05$ oleh karena H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek *non kognitif self regulation learning* berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter.
- Jika Variabel X dengan variabel Y menghasilkan nilai korelasi $> 0,5$ maka menunjukkan korelasinya kuat.
- Sesuai analisa tersebut diperoleh $X = 0,912$ dan $Y = 0,912 > 0,5$ maka menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y kuat.

Keterangan :

Variabel X : Aspek Non-Kognitif Self Regulation Learning

Variabel Y : Keberhasilan Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Budi Pekerti dan Karakter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.819	2.99883

a. Predictors: (Constant), x

Dari *Model Summary* diatas sebanyak 91,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X dan $100\% - 91,2\% = 8,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.036	1	621.036	69.058	.000 ^b
	Residual	125.902	14	8.993		
	Total	746.938	15			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Dari hasil uji ANOVA diatas didapatkan nilai F sebesar 69,058 dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar 0.000. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi Variabel Y (Keberhasilan Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Budi Pekerti dan Karakter).

4. Interpretasi Data

- Interpretasi data secara sederhana dapat dilihat pada output regresi linier diatas.
- Diperoleh nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar = 0,000 maka $0,000 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek *non kognitif self regulation learning* berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter.
- Pengaruh tersebut dilihat dari Variabel X dengan variabel Y menghasilkan nilai korelasi > 0,5 maka menunjukkan korelasinya kuat. Sesuai analisa tersebut diperoleh $X = 0,912$ dan $Y = 0,912 > 0,5$ maka menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y kuat.
- Dengan demikian sesuai *Model Summary* di atas sebanyak 91,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X maka $100\% - 91,2\%$ sisanya 8,8 % artinya sisa tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dari faktor lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh aspek non-kognitif self regulation learning terhadap keberhasilan akademik mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter, dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh yang kuat sebesar 91,2% dan sisanya 8,8% karena adanya pengaruh lain.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data, pengujian hipotesa dan interpretasi data diperoleh :

1. Nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar = 0,000 maka $0,000 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek *non kognitif self regulation learning* berpengaruh terhadap keberhasilan akademik

- mahasiswa pada mata kuliah Budi Pekerti dan Karakter.
2. Pengaruh tersebut dilihat dari Variabel X dengan variabel Y menghasilkan nilai korelasi $> 0,5$ maka menunjukkan korelasinya kuat. Sesuai analisa tersebut diperoleh $X = 0,912$ dan $Y = 0,912 > 0,5$ maka menunjukkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y kuat.
 3. Dengan demikian sesuai *Model Summary* di atas sebanyak 91,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X maka $100\% - 91,2\%$ sisanya 8,8 % artinya sisa tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dari faktor lain.

SARAN

1. Hendaknya setiap pengampu mata kuliah (dosen) memperhatikan bahwa aspek *non kognitif self regulation learning* yang berupa kemampuan peserta didik dalam melakukan evaluasi diri terhadap tugas-tugas akademik yang dikerjakannya, memilih dan menerapkan strategi-strategi pemecahan masalah, memperbaiki strategi berdasarkan luaran atau hasil yang dicapainya. Oleh karena itu pengampu mata kuliah (dosen) memberi penguatan terhadap mahasiswa agar selalu meningkatkan potensi *self regulation learning*.
2. Hendaknya setiap pengampu mata kuliah (dosen) menggunakan strategi pembelajaran yang lebih sesuai agar meningkatkan pengaruh aspek *non kognitif self regulation learning* yang pada akhirnya akan meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa.
3. Hendaknya setiap pengampu mata kuliah tetap memperhatikan bahwa selain *self regulation learning* mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan ternyata masih ada faktor yang tidak nampak juga ikut mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa.
4. Sesuai saran nomer 3 diharapkan bagi peneliti selanjutnya mempertimbangkan bahwa ada faktor lain (saran nomor 3) yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Crocker, J., Brock, A. T., Niiya, Y., & Villacorta, M. 2006. The Pursuit of Self Eesteem: Contingencies of Self-Worth and Self Regulation. *Journal of Personality*, December 2006 , Vol. 74 (6).
- [2]. Durlak, J.A., Dymnicki , A.B., Taylor R., Weissberg, R.P., dan Schellinger, K.B. (2011). *The impact of student's social and emotional learnings: A metaanalysis of school-based universal interventions*. *Child Development*. 82 (1). 405-432
- [3]. Duckworth, A. I., & Seligman, M. E. P. 2005. Self-Discipline Outdoes IQ in Predicting Academic Performance of Adolescent. *Journal of Psychology Science*. Vol. 16(12), pp.939-944.
- [4]. Duckworth, A.I., Grant, H., Loew, B., Oettingen, G, & Gollwitzer, P. M. 2011. Self-Regulation Strategies Improve Self-Discipline in Adolescents: Benefits Of Mental Contrasting and Implementation Intentions. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 31(1), January 2011, pp 17-26.

- [5]. Galinsky, E. (2010). *Mind in the Making. The Seven Essential Life Skills Every Child Needs*. New York: Harper Collins
- [6]. Heckman, J.J dan Rubenstein, Y. (2001). *The Importance of noncognitive skills: Lessons from the GED testing program*. *American Economic Review*. 91. (2). 145-149
- [7]. Rosen, J.A., Glennie, E.J., Dalton, B.W., Lennon, J.M., dan Bozick R.N. (2010). *Noncognitive Skills in the Classroom. New Perspective on Educational Research*. NC: Research Triangle Institute Press.
- [8]. Rosen, J.A. (2010). Academic self concept. Dalam J.A, Rosen, E.J. Glennie, B.W. Dalton, J.M . Lennon , dan R.N. Bozick. *Non-Cognitive Skills in the Classroom: New Perspectives on Educational Research*. NC: Research Triangle Institute Press. Hal 117-144.
- [9]. Ronal J. Dkk . 2015. *Pengantar Statistik Edisi Ke Empat Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Sinarmas.
- [10]. Senko. C. & Harackiewicz. J. M. 2005. Regulation of Achievement Goal: The Role of Competence feedback. *Journal of Education Psycholog*. Vol. 97 (3), pp. 320-336.
- [11]. Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- [12]. Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [13]. Suprihatiningrum J. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- [14]. Suprijono, A. 2010. *Coorporative Learning Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15]. Woolfolk. A. 2010. *Educational Psycology Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Education International.
- [16]. Zimmerman, B. J. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Learning. *Journal of Educational Psychology*. 1989, Vol. 81 (3), 329-339.
- [17]. Zimmerman, B. J. 1990. Self Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 25(1), 3-17.